

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan juga untuk menganalisis sebuah peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan tertentu, aktivitas sosial, dan apapun yang berkaitan dengan realitas sosial. Metode penelitian kualitatif juga merupakan penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena dalam konteks sosial, juga untuk mengedepankan interaksi antara penulis dengan narasumber yang ada pada suatu daerah yang sedang di teliti. metode penelitian kualitatif adalah menemukan dan merumuskan informasi sedetail detailnya.

semakin banyak data yang kita peroleh, maka akan semakin akurat pula informasi yang telah di dapat sehingga bisa dibuktikan secara ilmiah.³³ maka dari itu penelitian ini mengambil kualitatif karena menekankan pentingnya pendekatan mendalam terhadap fenomena manusia dan konteksnya. Dengan fokus pada ketertelusuran, kesadaran akan subyektivitas, penekanan pada makna, fleksibilitas dan adaptasi, keterlibatan personal, analisis induktif, dan pertimbangan etika, peneliti dapat merancang dan melaksanakan penelitian yang mendalam, kontekstual, dan bermakna. Ini memungkinkan pemahamayang lebih baik tentang berbagai aspek kehidupan manusia dan

³³ . Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 72

kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala yang timbul dari manusia secara tampak yang berangkat dari pengalaman manusia itu sendiri sehingga dapat dijadikan tolak ukur untuk sebuah penelitian kualitatif. Dan mengapa memakai pendekatan fenomenologi karena pendekatan fenomenologi menjelaskan makna atas sebuah Tindakan yang didasari pada pengalaman seseorang.³⁴

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data menggunakan purposive sampling, menurut sugiyono purposive sampling adalah penentuan subjek dengan pertimbangan sesuai dengan kriteria – kriteria yang sudah di tentukan sesuai dengan penelitian³⁵. karena dengan menggunakan purposive sampling ini lebih mudah untuk mencari subjek dan yang sudah dsesuai dengan kriterianya. adapun kriteria dari informan yang dipilih:

1. Guru yang sudah mengajar kurang lebih 2 tahun
2. Warga sekitar yang menyekolahkan anaknya di SDN Simbar
3. Tokoh Masyarakat

³⁴. Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: alfabeta, 2015)

³⁵. Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*. (Bandung: alfabeta. 2015)

Tabel 3. 1 Data Informan

NO	INISIAL	UMUR	STATUS
1.	JM	57	Ketua RT
2.	RN	55	Warga
3.	GM	45	Warga
4.	SW	35	Guru
5.	AP	38	Guru
6.	KM	50	Warga

(hasil wawancara dan observasi)

Dari paparan table tersebut dapat diketahui bahwa subjek memiliki status yang berbeda. Terdapat tiga status yang menjadikan focus dalam pengalihan dta yaitu pihak sekolahan, msyarakat yang menyekolahkan di SDN Simbar Lor dan Masyarakat yang tidak menyekolahkan anaknya di SDN Simbar lor. Terdapat 5 subjek yang menjadi informan peneliti.

Pertama, subjek yang memiliki peran sebagai guru beliau adalah subjek yang memiliki peran sebagai guru kelas bawah yang menjalankan kelas 1 sampai 3. beliau masuk di SDN simbar lor pada tahun 2021 sampai saat ini. Beliau termasuk guru baru yang ada di SDN simbar lor.

Kedua, subjek yang memiliki status sebagai guru yaitu bapak AP. beliau memiliki status sebagai guru kelas dan waka yang mana beliau termasuk guru terlama di sdn simbar lor kurang lebih beliau mengajar di situ ada 10 tahun.

Ketiga, subjek yang memiliki peran warga yaitu pak Jm beliau adalah seorang Ketua Rt simbar lor.

Keempat, subjek yang memiliki peran sebagai warga yaitu bu Rn yang mana beliau adalah informan yang menyelokalkan anaknya di sdn simbar lor.

Kelima, subjek yang memiliki peran warga yaitu bapak GM yang mana beliau adalah informan yang tidak menyekolahkan anaknya di sdn simbar lor.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Simbar Lor, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, dengan fokus pada SDN Simbar Lor. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang sangat sedikit, Di Simbar lor ini satu-satunya Sekolah Dasar negeri yang berada di Lokasi tersebut. Tidak seperti desa-desa lain yang memiliki beberapa sekolah dengan persaingan yang ketat, Sekolah Dasar Negeri Simbar Lor tidak memiliki persaingan signifikan dari sekolah lain di sekitarnya. Kondisi ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk mendalami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya jumlah siswa di sekolah tersebut dan pola sosial yang ada di sekitar sekolah tersebut.

D. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari informan atau subjek yang sedang diteliti. Data ini bisa didapatkan secara langsung melalui wawancara, survei, atau observasi di lapangan.³⁶ Keunggulan data

³⁶ . Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2004, hal.103

primer adalah bahwa informasi tersebut bersifat segar dan spesifik, sehingga lebih relevan dengan konteks penelitian. Dengan menggunakan data primer, peneliti bisa mendapatkan perspektif langsung dari sumbernya, yang membantu dalam memahami fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, data primer memungkinkan peneliti untuk mendalami aspek-aspek tertentu yang mungkin tidak terjangkau oleh data sekunder, seperti pengalaman dan opini personal dari informan. Hal ini membuat data primer sangat berharga untuk analisis yang lebih mendalam dan akurat.

2. Data skunder

Selain menggunakan data primer, penulis juga mengandalkan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh individu atau lembaga lain.³⁷ Meskipun data ini bukan hasil pengumpulan langsung dari penelitian ini, tetap saja data sekunder mencakup informasi yang berharga. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga pemerintah, perpustakaan, dan dokumen resmi. Contohnya termasuk buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Penggunaan data sekunder sangat penting karena dapat memberikan konteks dan latar belakang yang lebih luas terhadap topik yang diteliti. Dengan demikian, peneliti bisa memanfaatkan informasi yang sudah ada untuk memperkuat temuan dari

³⁷ Ibid

data primer dan menghindari pengulangan dalam pengumpulan data. Ini juga menghemat waktu dan sumber daya, serta memungkinkan peneliti untuk fokus pada analisis dan interpretasi data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data adalah langkah awal yang paling utama dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data. Sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data.³⁸ Apabila dalam sebuah penelitian tidak mengetahui bagaimana metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipastikan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di antaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara Merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan yang terstruktur, yang masing- masing pewawancara maupun informan memiliki batasan dalam peran mereka. Adapun pengaruh pewawancara dalam menopang keberhasilan suatu survei dapat dilihat dari tiga kondisi yaitu yang pertama pewawancara memiliki peranan utama pada tingkat jawaban (Informan) yang diperoleh. kedua pewawancara mampu menangani proses interaksi dalam wawancara. Kunci keberhasilan dari wawancara yaitu pewawancara mampu menggiring

³⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 72

informan untuk berpartisipasi dalam wawancara, menjamin kerahasiaan serta mampu menjelaskan secara baik tujuan yang akan dilakukan. Dari banyaknya jenis wawancara, peneliti memutuskan memakai jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak memiliki pedoman atau pertanyaan yang baku dan terencana sebelumnya. Dalam wawancara ini, pewawancara lebih fleksibel dalam mengajukan pertanyaan, dan percakapan cenderung mengalir secara alami berdasarkan respons dari pihak yang diwawancarai. Pewawancara dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan arah pembicaraan yang berkembang atau berdasarkan jawaban yang diberikan.³⁹

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data melalui melihat secara langsung realita yang ada di lokasi penelitian dalam aspek ini manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi, Adapun tujuan yaitu mendeskripsikan setting dan aktivitas yang terjadi, siapa saja pelaku yang terlibat dalam aktivitas untuk melihat suatu makna kejadian dari prespektif pelaku dalam fenomena yang akan diamati tersebut. Dari penjelasan tentang

³⁹ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara* jurnal keperawatan indonesia, vol 11 maret 2007 No. 11 hal.35-40

observasi peneliti memilih jenis observasi tidak terstruktur karena observasi itu cenderung lebih fleksibel dalam menentukan, apa yang akan diamati dan jenis observasi yang dipilih ini bisa membuat peneliti lebih mendapatkan data – data yang lebih banyak dan mendalam.⁴⁰

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto⁴¹. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam metode penelitian pada dasarnya sumber data diperoleh dari penelusuran histori dengan cara mendokumentasikan dengan demikian dalam memperkuat bukti atau data penelitian metode ini memiliki peranan yang penting. Pada penelitian kualitatif adalah suatu teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan study literatur yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai data kualitatif yang telah dikumpulkan.⁴² Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terinci

⁴⁰ Amalia Adhandayani, S.Psi, M.Si *Metode observasi dalam penelitian kualitatif* (jurnal : modul metode penelitian 2) 2020

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, hlm. 206.

⁴² Jacky, M, *Sosilogi Konsep, Teori dan metode*, Mitra Wacana Media, 2015, Hal 194-197

mengenai karakteristik data, seperti tema-tema utama yang muncul, persepsi penelitian,

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah data yang kemudian dikelola, dan selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁴³ Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data secara induktif, yakni dengan mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari lapangan dan kemudian mengkodifikasi data tersebut dari ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan selanjutnya adalah dengan penyederhanaan data yang terkumpul kedalam sebuah bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Tahapan tersebut adalah:

1. Reduksi data

Merupakan hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan dengan cara merangkum, milih, dan memfokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi dengan memilih, mengkategorikan, serta membuat abstraksi dari hasil wawancara serta catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi. Bagi peneliti yang, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi tersebut peneliti

⁴³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 124.

dapat menambah wawasan baru, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya dan apabila peneliti sudah terjun pada lapangan dapat dipastikan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah data yang kemudian dikelola, dan selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁴⁴ Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data secara induktif, yakni dengan mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari lapangan dan kemudian mengkodifikasi data tersebut dari ditarik sebuah

⁴⁴ . Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 6

kesimpulan. Tahapan selanjutnya adalah dengan penyederhanaan data yang terkumpul kedalam sebuah bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Tahapan tersebut adalah Hasil penelitian diharapkan diakui keabsahannya dan dipercaya kebenarannya. Teknik yang dipakai dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber digunakan untuk mengetahui kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah didapatkan dari sumber yang ada seperti wawancara, arsip atau dokumentasi yang lain.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang didapatkan dari sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti melakukan observasi dan dilanjutkan wawancara.
3. Triangulasi waktu teknik ini akan sangat mempengaruhi kredibilitas dari data yang diperoleh seperti melakukan wawancara di waktu pagi hari saat informan atau naras umber masih fresh biasanya data yang diperoleh akan valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data harus dilakukan dengan proses yang berbeda sampai mendapatkan data yang valid dan kuat. Selain itu, triangulasi ini data juga dapat memastikan keabsahannya dengan menggunakan beberapa bahan yang berasal dari data yang diperoleh untuk memverifikasi atau membandingkan data.

Penelitian pengecak keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber yang mana triangulasi sumber adalah metode dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan lebih dari

satu sumber informasi. Teknik ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak bergantung hanya pada satu perspektif atau satu sumber saja. Maka dari itu peneliti memilih triangulasi sumber untuk memperbandingkan hasil dari berbagai tipe data untuk memastikan apakah sesuai dengan data yang diperoleh.